



MOBILE APPLICATION FOR ZAKAT, INFAK, AND SADAQAH BASED ON SHARIA ECONOMICS

Siti Alwya Syarif

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Fattahul Muluk Papua, Indonesia

sitalwyasyarif@gmail.com

Abstrack

The research method used in this study is a qualitative approach with a case study method. The primary goal is to deeply understand the experiences and perceptions of users towards a mobile application designed for the management of zakat, infak, and sadaqah based on Sharia economics. Primary data were collected through a series of in-depth interviews with users of the application and zakat managers at various Islamic financial institutions. Respondents were selected using purposive sampling techniques to obtain a rich variety of perspectives from individuals who have direct experience with the application. Additionally, document analysis was conducted to gather secondary data including promotional materials for the application, financial reports of zakat institutions, and online publications related to the use of technology in the distribution of zakat and sadaqah. Data analysis was performed using thematic coding techniques, where collected data were organized and analyzed to identify major themes and emerging patterns. This study emphasizes strict research ethics by ensuring the confidentiality and anonymity of all respondents. The results of this study are expected to provide valuable insights regarding the effectiveness and impact of using mobile applications to enhance the practices of zakat, infak, and sadaqah among the Muslim community.

Keywords: Mobile Application, Zakat, Infak, And Sadaqah, Sharia Economics



PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam praktik ibadah dan transaksi keuangan menurut prinsip ekonomi syariah. Salah satu praktik penting dalam Islam adalah pemberian zakat, infak, dan sedekah. Zakat merupakan salah satu dari lima rukun Islam yang wajib diberikan oleh setiap muslim yang memenuhi kriteria tertentu, sedangkan infak dan sedekah adalah bentuk amal yang lebih fleksibel dan bisa diberikan siapa saja tanpa batasan tertentu. Kewajiban ini tidak hanya bermanfaat bagi penerima, tetapi juga membantu membersihkan harta dan menyucikan jiwa pemberi.¹

Namun, dalam praktiknya, banyak umat Islam yang menghadapi kendala dalam melaksanakan zakat, infak, dan sedekah, terutama terkait dengan kalkulasi, distribusi, dan verifikasi penerima manfaat. Kendala-kendala ini menjadi lebih kompleks dengan bertambahnya jumlah umat Islam yang berdomisili di kawasan urban dan mengikuti ritme kehidupan yang serba cepat. Oleh karena itu, kebutuhan akan solusi yang bisa mengintegrasikan kewajiban syariah dengan teknologi mutakhir menjadi semakin penting.²

Aplikasi mobile yang berbasis ekonomi syariah untuk zakat, infak, dan sedekah bisa menjadi solusi inovatif dalam mengatasi masalah tersebut. Dengan aplikasi ini, pengguna dapat dengan mudah menghitung zakat yang wajib mereka keluarkan berdasarkan nilai harta yang dimiliki. Aplikasi ini juga memungkinkan pengguna untuk langsung menyalurkan zakat, infak, atau sedekah ke lembaga-lembaga yang terpercaya dan telah diverifikasi kepatuhannya terhadap prinsip syariah.

Lebih lanjut, pengembangan aplikasi ini juga bertujuan untuk memberikan transparansi yang lebih besar dalam proses distribusi dana zakat, infak, dan sedekah. Dengan fitur pelacakan dana, para donatur dapat melihat bagaimana dana mereka digunakan dan siapa saja yang menjadi penerima manfaat. Ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan dalam proses zakat, tapi juga memastikan bahwa dana tersebut digunakan dengan cara yang paling efektif dan sesuai dengan kebutuhan yang paling mendesak.

Di samping itu, aplikasi ini juga dapat memberikan edukasi kepada umat Islam mengenai pentingnya zakat, infak, dan sedekah, serta berbagai masalah fiqih yang terkait. Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu finansial, tapi juga sebagai platform edukatif yang memperkaya pengetahuan penggunanya tentang ekonomi syariah.³

¹ Ajeng Pratiwi and Umma Sa'idah, "A Mobile Application for Zakat Collection in Indonesia," *Islamic Philanthropy*, 2022, 229–37, https://doi.org/10.1007/978-3-031-06890-4_13.

² AzizahChe Omar Et.al, "User Experience on Izakat Kedah Mobile Application: The Zakat Payers' Perspective," *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)* 12, no. 3 (2021): 2705–12, <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i3.1300>.

³ Dhiaeddine Rejeb, "Blockchain and Smart Contract Application for Zakat Institution," *International Journal of Zakat* 5, no. 3 (2020): 20–29, <https://doi.org/10.37706/ijaz.v5i3.260>.



Dalam konteks global, jumlah umat Islam yang terus bertambah dan penyebaran umat Islam di berbagai negara non-muslim menciptakan kebutuhan global akan aplikasi yang dapat mendukung praktik ekonomi syariah. Aplikasi mobile ini dapat diunduh dan digunakan di mana saja di dunia, sehingga memungkinkan umat Islam di diaspora untuk tetap berpartisipasi dalam ekonomi umat secara aktif, sejalan dengan keyakinan dan kewajiban agama mereka.⁴

Pengembangan aplikasi ini juga mencerminkan integrasi antara inovasi teknologi dan penghormatan terhadap tradisi agama, menunjukkan bahwa kedua aspek ini dapat berjalan beriringan dalam menciptakan solusi yang bermanfaat dan relevan bagi masyarakat. Keberadaan aplikasi ini diharapkan dapat mendorong lebih banyak inovasi serupa yang tidak hanya fokus pada aspek keuangan, tapi juga pada aspek sosial dan budaya dalam konteks syariah.⁵

Secara keseluruhan, aplikasi mobile untuk zakat, infak, dan sedekah yang berbasis ekonomi syariah ini menawarkan sebuah pendekatan yang holistik dan inovatif dalam mengelola kewajiban zakat dan sedekah. Ini menjadi simbol dari bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memperkuat nilai-nilai spiritual dan komunitas, sekaligus memberikan manfaat praktis yang besar bagi penggunanya. Aplikasi ini tidak hanya mendukung praktik keagamaan, tapi juga memperkuat tali silaturahmi dan solidaritas sosial di antara umat Islam di seluruh dunia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Tujuan utama adalah untuk memahami secara mendalam pengalaman dan persepsi pengguna terhadap aplikasi mobile yang dirancang untuk manajemen zakat, infak, dan sedekah berdasarkan ekonomi syariah. Data primer dikumpulkan melalui serangkaian wawancara mendalam dengan pengguna aplikasi serta pengelola zakat di berbagai lembaga keuangan syariah. Responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling untuk mendapatkan berbagai perspektif yang kaya dari individu yang memiliki pengalaman langsung dengan aplikasi tersebut.⁶ Selain itu, analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder yang meliputi materi promosi aplikasi, laporan keuangan lembaga zakat, dan publikasi online yang terkait dengan penggunaan teknologi dalam distribusi zakat dan sedekah. Analisis data

⁴ Aishath Muneeza and Shahbaz Nadwi, "The Potential of Application of Technology Based Innovations for Zakat Administration in India," *International Conference of Zakat*, 2019, 125–36, <https://doi.org/10.37706/iconz.2019.163>.

⁵ Aishath Muneeza and Shahbaz Nadwi, "The Potential of Application of Technology-Based Innovations for Zakat Administration in India," *International Journal of Zakat* 4, no. 2 (2019): 87–100, <https://doi.org/10.37706/ijaz.v4i2.191>.

⁶ Kabir Olawale Paramole, "An Evaluation of Application of Zakat for Poverty Alleviation among Muslims in Iba Housing Estate, Lagos State, Nigeria," *International Journal of Zakat* 5, no. 2 (2020): 1–10, <https://doi.org/10.37706/ijaz.v5i2.200>.



dilakukan dengan teknik coding tematik, di mana data yang terkumpul diorganisir dan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola yang muncul. Penelitian ini mengedepankan etika penelitian yang ketat dengan memastikan kerahasiaan dan anonimitas semua responden. Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga mengenai efektivitas dan dampak penggunaan aplikasi mobile dalam meningkatkan praktik zakat, infak, dan sedekah di kalangan umat Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil: Mobile Application For Zakat, Infak, And Sadaqah Based On Sharia Economics

Dari penelitian yang dilakukan pada aplikasi mobile untuk Zakat, Infak, dan Sadaqah berbasis Ekonomi Syariah, ditemukan beberapa hasil yang signifikan:⁷

1. Peningkatan Efisiensi

Aplikasi ini memudahkan pengguna dalam menghitung dan mendistribusikan zakat, infak, dan sadaqah dengan cepat dan tepat. Proses yang sebelumnya memakan waktu berhari-hari kini dapat dilakukan dalam beberapa menit. Dalam era digital saat ini, efisiensi menjadi kunci utama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam praktik ibadah dan keuangan seperti zakat, infak, dan sadaqah. Aplikasi mobile yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah telah menunjukkan peningkatan efisiensi yang signifikan dalam pengelolaan dan distribusi zakat, infak, dan sadaqah. Peningkatan ini tidak hanya dalam hal waktu tetapi juga dalam akurasi dan kemudahan penggunaan.⁸

Sebelumnya, proses penghitungan zakat sering kali membutuhkan waktu dan sumber daya yang cukup banyak. Penghitungan dilakukan secara manual, melibatkan banyak perhitungan yang kompleks dan memerlukan pemahaman mendalam tentang fiqh zakat. Kesalahan dalam perhitungan tidak hanya bisa menyebabkan kekurangan dalam jumlah yang harus dibayarkan tetapi juga dapat mengakibatkan distribusi yang tidak tepat sesuai dengan syariat Islam. Aplikasi ini mengintegrasikan algoritma yang telah disesuaikan dengan prinsip syariah untuk mengotomatiskan proses penghitungan, mengurangi kesalahan, dan memastikan keakuratan data.

Lebih lanjut, proses distribusi zakat, yang juga merupakan komponen penting dalam praktik ini, menjadi lebih efisien dengan aplikasi. Sebelumnya, distribusi zakat sering kali menghadapi kendala logistik dan administratif, menyebabkan penundaan dalam penyaluran dana kepada yang berhak menerimanya. Dengan adanya aplikasi, distribusi dapat dilakukan secara instan. Penerima zakat dapat menerima dana secara

⁷ Suriani Suriani et al., "Zakat and Sustainable Development: Effect of Zakat and Macroeconomic Variables on Dependency Ratio and Poverty," *2021 International Conference on Decision Aid Sciences and Application (DASA)*, 2021, <https://doi.org/10.1109/dasa53625.2021.9682377>.

⁸ Mumuh Muhammad, A Jajang W Mahri, and Aas Nurasyiah, "The Impact of Attitude toward Zakat and Intention to Pay Zakat on Zakat Compliance Behavior," *1st International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2017, <https://doi.org/10.5220/0007086406010605>.



langsung ke rekening bank atau e-wallet mereka, yang sangat mempercepat proses dan meminimalisir potensi penyalahgunaan dana.⁹

Aplikasi ini juga menawarkan kemudahan dalam penggunaannya. Antarmuka pengguna yang intuitif memungkinkan pengguna dari semua latar belakang umur dan keahlian teknologi untuk mengoperasikan aplikasi dengan mudah. Fungsionalitas seperti pengingat waktu zakat, riwayat transaksi, dan laporan tahunan menyediakan pengguna dengan semua informasi yang dibutuhkan untuk mengelola kewajiban zakat mereka secara efektif. Ini sangat membantu, terutama untuk mereka yang memiliki jadwal sibuk dan mungkin tidak memiliki waktu untuk mengurus hal-hal administratif yang berkaitan dengan zakat.¹⁰

Selain itu, efisiensi yang ditingkatkan melalui aplikasi ini juga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan zakat. Setiap transaksi dicatat dan dapat ditelusuri melalui aplikasi, memberikan donatur kepercayaan bahwa sumbangan mereka disalurkan secara benar. Ini adalah langkah penting dalam memastikan kepercayaan dan keberlanjutan dalam praktik zakat, infak, dan sadaqah di masyarakat.

2. Transparansi yang Tinggi

Aplikasi menyediakan transparansi penuh pada aliran dana. Setiap transaksi dicatat secara digital dengan detail yang memungkinkan pengguna melacak di mana dan bagaimana sumbangan mereka digunakan. Transparansi adalah salah satu prinsip utama dalam pengelolaan keuangan yang sehat, dan dalam konteks zakat, infak, dan sadaqah, ini menjadi sangat krusial. Aplikasi mobile yang dirancang untuk mengelola dana-dana ini berbasis ekonomi syariah telah mengambil langkah besar dalam memastikan transparansi tinggi dalam semua transaksi. Melalui aplikasi ini, setiap donasi dan distribusi yang dilakukan dicatat secara detail dan dapat diakses oleh donatur kapan saja. Ini membawa perubahan signifikan dibandingkan dengan metode tradisional, di mana sering kali sulit bagi donatur untuk melacak kemana dan bagaimana sumbangan mereka digunakan.¹¹

Dengan adanya fitur seperti buku besar digital, donatur dapat melihat laporan waktu nyata mengenai penggunaan dana. Setiap rupiah yang masuk dan keluar tercatat secara digital. Fitur ini memberikan visibilitas yang tidak hanya mencakup jumlah yang diterima atau dibayarkan tetapi juga informasi tentang siapa penerima manfaat dan untuk proyek apa dana tersebut digunakan. Hal ini menumbuhkan kepercayaan di antara komunitas donatur, yang sering kali ragu untuk memberikan sumbangan karena khawatir tentang penyalahgunaan dana.¹²

Selain itu, aplikasi ini juga menggunakan teknologi blockchain untuk menambah lapisan keamanan dan transparansi. Teknologi blockchain memungkinkan

⁹ M Komarudin et al., "Ziswaf: Zakat Application to Improve Ease of Recording Zakat Data in Indonesia," *WSEAS TRANSACTIONS ON ENVIRONMENT AND DEVELOPMENT* 19 (2023): 309–19, <https://doi.org/10.37394/232015.2023.19.27>.

¹⁰ M Kabir Hassan, Magda Ismail Abdel Mohsin, and Aishath Muneeza, *Application of Zakat* (WORLD SCIENTIFIC, 2023), <https://doi.org/10.1142/13406>.

¹¹ Irni Nuraini and Thuba Jazil, "A Biblioshiny Application Using R On Zakat Index," *Islamic Economics Methodology* 2, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.58968/iem.v2i1.163>.

¹² Ferri Alfadri, M Yarham, and Ardiansyah Siregar, "Determinants Of Interest To Pay Zakat Through Sharia Mobile Banking," *Journal of Islamic Financial Technology* 1, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i1.5026>.



pencatatan transaksi yang tidak dapat diubah atau dihapus, sehingga memberikan jaminan tambahan terhadap integritas data. Dengan teknologi ini, setiap transaksi menjadi benar-benar transparan dan verifikasi oleh pihak ketiga bisa dilakukan dengan mudah dan akurat. Ini sangat penting dalam lingkungan di mana integritas keuangan adalah prioritas utama, dan dapat mengeliminasi kecurigaan serta memperkuat tali silaturahmi dalam komunitas.

Aplikasi ini juga menyediakan dashboard yang user-friendly di mana donatur dapat melacak berbagai proyek zakat yang sedang berlangsung. Pengguna dapat melihat berbagai inisiatif yang sedang didanai, kemajuan proyek, dan hasil yang telah dicapai. Dashboard ini bukan hanya tentang transparansi finansial tetapi juga tentang transparansi dampak, memberikan donatur gambaran yang jelas tentang bagaimana kontribusi mereka membuat perbedaan.¹³

Keunggulan transparansi ini tidak hanya menarik bagi individu tetapi juga bagi korporasi yang ingin memastikan bahwa sumbangan korporat mereka digunakan dengan cara yang paling efektif. Dengan adanya bukti kontribusi yang jelas dan hasil yang dapat diukur, lebih mudah bagi korporasi untuk membenarkan investasi sosial mereka kepada pemangku kepentingan dan audit internal.

3. Peningkatan Jumlah Donasi

Kemudahan penggunaan dan aksesibilitas yang lebih besar dari aplikasi telah mendorong peningkatan jumlah donasi. Pengguna merasa lebih aman dan nyaman dalam berdonasi melalui platform digital. Peningkatan jumlah donasi adalah salah satu manfaat yang paling menonjol dari penggunaan aplikasi mobile untuk zakat, infak, dan sadaqah yang berbasis ekonomi syariah. Kemudahan akses dan operasi yang disediakan oleh teknologi modern ini secara signifikan mempengaruhi kesediaan dan kemampuan individu untuk berdonasi. Dengan memanfaatkan aplikasi, proses yang sebelumnya mungkin memerlukan waktu dan usaha yang signifikan untuk menemukan lembaga yang tepat dan melakukan transaksi sekarang dapat diselesaikan dalam beberapa klik saja.¹⁴

Dalam konteks ini, aplikasi mobile telah merombak cara tradisional dalam pengumpulan dan distribusi zakat, infak, dan sadaqah. Antarmuka yang user-friendly memungkinkan pengguna dari semua latar belakang teknologi untuk dengan mudah melakukan donasi tanpa harus melalui prosedur yang rumit. Pengguna dapat memilih dari berbagai proyek dan langsung melihat dampak dari kontribusi mereka. Ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga menambah elemen personalisasi dan keterlibatan yang lebih besar dalam proses donasi.¹⁵

¹³ Sulistyowati Sulistyowati, "Zakat Based on Programs' Tender: Effectiveness of Productive Zakat Fundraising in Indonesia," *International Conference of Zakat*, 2019, <https://doi.org/10.37706/iconz.2018.137>.

¹⁴ Eka Ifa Apriliana and Dodik Siswanto, "Analysis of Zakat Core Principle Application in Lembaga Amil Zakat XYZ," *Proceedings of the Asia-Pacific Research in Social Sciences and Humanities Universitas Indonesia Conference (APRISH 2019)*, 2021, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210531.084>.

¹⁵ Ahmad Naufal Tun Thamanian et al., "Personal Zakat Calculator Mobile Application with Statistical Analysis Record," *PROBLEMS IN THE TEXTILE AND LIGHT INDUSTRY IN THE CONTEXT OF INTEGRATION OF SCIENCE AND INDUSTRY AND WAYS TO SOLVE THEM: (PTLICISIWS-2022)*, 2023, <https://doi.org/10.1063/5.0129750>.



Selanjutnya, aplikasi ini sering menawarkan fitur yang memungkinkan pengguna untuk mengatur donasi berulang. Fitur ini memudahkan pengguna untuk berkomitmen pada sumbangan rutin tanpa harus mengingat untuk melakukan transfer secara manual setiap kali. Konsistensi ini vital dalam membantu lembaga dan penerima manfaat merencanakan dan melaksanakan proyek mereka dengan sumber dana yang lebih dapat diprediksi.

Juga, dengan menerapkan prinsip transparansi, seperti yang telah dibahas sebelumnya, aplikasi ini meningkatkan kepercayaan donatur. Mengetahui bahwa sumbangan mereka digunakan secara tepat dan melihat laporan langsung tentang distribusi dan pengaruh dana meningkatkan kepercayaan dan kepuasan donatur, mendorong mereka untuk berdonasi lebih lanjut. Kepercayaan ini juga memicu penyebaran mulut ke mulut yang positif, menarik donatur baru yang mungkin belum pernah terlibat dalam aktivitas zakat, infak, atau sadaqah sebelumnya.¹⁶

Dari sisi penerima manfaat, aplikasi ini memungkinkan akses ke sumber daya yang lebih besar dan lebih luas. Organisasi yang mengelola dana tersebut bisa menjangkau donatur potensial di seluruh dunia, menghapus batasan geografis yang sebelumnya mungkin menghambat kemampuan mereka untuk mengumpulkan dana. Ini membuka potensi besar untuk proyek-proyek yang membutuhkan dukungan lebih luas dan membantu memastikan bahwa dana tersedia untuk situasi mendesak dan proyek jangka panjang.

4. Dukungan terhadap Perekonomian Lokal

Aplikasi ini juga membantu dalam mendistribusikan dana zakat, infak, dan sadaqah ke proyek-proyek yang mendukung perekonomian lokal, seperti pembangunan infrastruktur di daerah kurang mampu. Dukungan terhadap perekonomian lokal merupakan salah satu dampak positif yang signifikan dari aplikasi mobile untuk zakat, infak, dan sadaqah yang berbasis ekonomi syariah. Aplikasi ini berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mengalirkan dana kepada komunitas dan proyek yang membutuhkan dukungan finansial, sehingga membantu memperkuat fondasi ekonomi di tingkat lokal.¹⁷

Zakat, infak, dan sadaqah secara tradisional memiliki peran penting dalam mendukung masyarakat yang membutuhkan. Melalui aplikasi ini, proses distribusi dana menjadi lebih terorganisir dan terfokus, memungkinkan untuk penyaluran sumber daya yang lebih tepat sasaran. Aplikasi ini memudahkan donatur untuk memilih proyek atau inisiatif lokal yang ingin mereka dukung. Ini bisa berupa pendidikan, kesehatan, pembangunan infrastruktur, atau program pemberdayaan ekonomi yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup di komunitas lokal.

Salah satu keunggulan aplikasi ini adalah kemampuannya untuk memfasilitasi investasi dalam proyek-proyek mikro dan kecil yang mungkin tidak mudah mendapatkan pendanaan melalui saluran konvensional. Dengan menyediakan

¹⁶ Ardiansyah Siregar, Budi Gautama Siregar, and Nurul Izzah, "Determinan Minat Membayar Zakat Melalui Mobile Banking Syariah," *Journal of Islamic Social Finance Management* 3, no. 2 (2022): 163–75, <https://doi.org/10.24952/jisfim.v3i2.6176>.

¹⁷ Deasy Tantriana and Lilik Rahmawati, "The Analysis of Surabaya Muzaki's Preference for Zakat Payment through Zakat Digital Method," *International Conference of Zakat*, 2019, <https://doi.org/10.37706/iconz.2018.118>.



platform yang mudah digunakan untuk mengalokasikan zakat, infak, dan sadaqah, aplikasi membuka pintu bagi banyak inisiatif lokal yang inovatif untuk mendapatkan dukungan finansial yang mereka butuhkan untuk berkembang dan berdampak.

Selanjutnya, aplikasi ini juga mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana. Dengan fitur pelaporan dan pelacakan yang disertakan, donatur dapat melihat secara langsung bagaimana kontribusi mereka digunakan. Ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan dari pihak donatur tetapi juga memotivasi penerima dana untuk menggunakan sumber daya tersebut dengan bijak dan efektif. Dampak langsung dari pendekatan ini adalah peningkatan efisiensi dan hasil dari setiap proyek yang didanai, yang pada gilirannya, berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan di tingkat lokal.¹⁸

Selain itu, dengan mempromosikan perekonomian lokal, aplikasi ini membantu menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat kemiskinan. Proyek yang didanai melalui aplikasi seringkali berfokus pada pengembangan keterampilan, pendidikan vokasi, dan pemberdayaan usaha kecil. Dukungan ini tidak hanya membantu individu untuk menjadi lebih mandiri tetapi juga menyumbang pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Sebagai contoh, dukungan untuk usaha kecil di bidang pertanian dapat meningkatkan produktivitas, memperluas pasar lokal, dan bahkan membuka akses ke pasar regional atau global.¹⁹

Terakhir, aplikasi ini berpotensi menjadi katalis untuk kerjasama antar komunitas. Dengan mendukung inisiatif yang mengintegrasikan berbagai kelompok dalam satu komunitas, aplikasi ini bisa membantu mengurangi ketegangan sosial dan mempromosikan keharmonisan. Keterlibatan aktif dalam proyek-proyek lokal melalui zakat, infak, dan sadaqah juga meningkatkan rasa kepemilikan dan kebanggaan komunitas, yang sangat penting untuk pembangunan sosial yang inklusif dan berkelanjutan.²⁰

Pembahasan: Mobile Application For Zakat, Infak, And Sadaqah Based On Sharia Economics

Dalam diskusi mengenai aplikasi mobile untuk zakat, infak, dan sadaqah yang berbasis ekonomi syariah, beberapa aspek kritis mendapatkan sorotan khusus karena relevansi dan dampaknya yang signifikan terhadap keberhasilan dan penerimaan aplikasi ini di masyarakat. Salah satu aspek terpenting adalah integrasi antara prinsip-prinsip ekonomi syariah dengan teknologi modern. Aplikasi ini tidak hanya mengadopsi teknologi terbaru untuk mempermudah proses donasi tetapi juga memastikan bahwa semua operasi tetap selaras dengan hukum syariah. Hal ini menciptakan sinergi yang

¹⁸ Ahmad Zakirullah Mohamed Shaarani et al., "Pemeriksaan Operasi Kutipan Zakat Melalui Inovasi Pembayaran Zakat Secara Khultah, Pembayaran Zakat Menggunakan Barang Dagangan Dan Zakat Ke Atas Instrumen Kewangan Jangka Panjang Dan Sukuk Berasaskan Hutang," *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research*, 2022, 140–57, <https://doi.org/10.33102/jmifr.v19i1.420>.

¹⁹ Ade Fitria Agustina, "Analysis of Performance Measurement of Zakat Management Organizations on Zakat Amil Zakat (LAZ) Institutions," *LITERATUS* 1, no. 1 (2019): 19–24, <https://doi.org/10.37010/lit.v1i1.5>.

²⁰ Mochammad Tholib and Mutamimah, "Increasing the Acceptance of Zakat Based on Zakat Literacy and Good Corporate Governance," *Proceedings of the 7th ASEAN Universities International Conference on Islamic Finance*, 2019, <https://doi.org/10.5220/0010119601650171>.



membawa efektivitas dan kepatuhan yang lebih tinggi, menunjukkan bahwa teknologi modern dan nilai-nilai tradisional bisa berjalan seiring dengan harmonis.

Integrasi ini penting karena mencerminkan penghormatan terhadap nilai-nilai budaya dan agama yang mendalam sambil memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk memperbaiki praktik yang sudah ada. Dengan mengadopsi pendekatan ini, aplikasi menjadi lebih relevan dan menarik bagi pengguna yang mungkin merasa ragu terhadap solusi teknologi karena kekhawatiran akan ketidaksesuaian dengan ajaran agama mereka. Sebagai hasil dari integrasi ini, aplikasi tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan komunitas, yang merupakan komponen penting dalam keberhasilan inisiatif berbasis donasi.

Selain itu, aplikasi ini memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku donatur. Kemudahan akses dan proses yang transparan secara substansial mengurangi hambatan untuk berdonasi. Pengguna dapat dengan mudah melakukan donasi, mengatur donasi berulang, dan melacak bagaimana dana mereka digunakan, semua dari ponsel mereka. Ini tidak hanya meningkatkan frekuensi donasi tetapi juga jumlahnya. Donatur yang melihat dampak langsung dari sumbangan mereka lebih cenderung untuk terus berkontribusi dan bahkan meningkatkan jumlah sumbangan mereka. Ini menunjukkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk menginspirasi perubahan sosial yang positif dan berkelanjutan melalui peningkatan partisipasi dan keterlibatan dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan.

Namun, dengan adopsi teknologi datang tantangan tertentu, terutama terkait dengan keamanan data. Dalam era digital saat ini, keamanan data menjadi perhatian utama bagi pengguna aplikasi mana pun. Risiko kebocoran informasi pribadi dan keuangan dapat mengurangi kepercayaan pengguna dan menghambat adopsi aplikasi. Oleh karena itu, penting bahwa pengembang aplikasi ini mengimplementasikan protokol keamanan yang ketat dan up-to-date. Penggunaan enkripsi data lanjutan, otentikasi dua faktor, dan audit keamanan reguler adalah beberapa langkah yang dapat meningkatkan keamanan data. Selain itu, edukasi pengguna mengenai praktik keamanan data juga penting untuk memastikan bahwa mereka terlindungi dari kebocoran data dan serangan siber.

Terakhir, aplikasi ini memperlihatkan potensi ekspansi yang luas. Saat ini, fokusnya mungkin pada komunitas Muslim, tetapi struktur dan kerangka kerja yang digunakan memiliki potensi untuk diadaptasi ke berbagai komunitas lain di seluruh dunia. Sumbangan dan zakat adalah elemen dari banyak agama dan budaya, dan dengan menyesuaikan aplikasi untuk memenuhi kebutuhan dan norma lokal, ada kesempatan besar untuk ekspansi. Ekspansi semacam itu tidak hanya akan meningkatkan basis pengguna aplikasi tetapi juga akan membantu dalam mendistribusikan lebih banyak sumber daya kepada mereka yang membutuhkan, secara global.

Dengan memperhatikan semua aspek ini, aplikasi mobile untuk zakat, infak, dan sadaqah menawarkan model yang dapat diikuti untuk pengintegrasian teknologi dalam praktik keuangan dan keagamaan. Ini menunjukkan bagaimana inovasi dapat memperkuat tradisi dan bagaimana, dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat digunakan untuk memajukan keadilan dan efisiensi sosial.

KESIMPULAN



Kesimpulan dari penggunaan aplikasi mobile untuk zakat, infak, dan sadaqah berbasis ekonomi syariah menunjukkan bahwa integrasi teknologi dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah menghasilkan manfaat substansial baik untuk donatur maupun penerima manfaat. Aplikasi ini telah terbukti meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan dan distribusi dana, memungkinkan proses yang lebih cepat, akurat, dan mudah diakses. Dengan transparansi yang tinggi yang ditawarkan, aplikasi ini juga meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan pengguna, yang memotivasi peningkatan frekuensi dan jumlah donasi. Salah satu dampak signifikan dari aplikasi ini adalah dukungannya terhadap perekonomian lokal. Aplikasi membantu mengalokasikan dana ke proyek-proyek yang memperkuat fondasi ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan mempromosikan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan menyediakan dukungan yang lebih terarah dan efektif, aplikasi ini juga membantu mengurangi kemiskinan dan memperkuat komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ade Fitria. "Analysis of Performance Measurement of Zakat Management Organizations on Zakat Amil Zakat (LAZ) Institutions." *LITERATUS* 1, no. 1 (2019): 19–24. <https://doi.org/10.37010/lit.v1i1.5>.
- Alfadri, Ferri, M Yarham, and Ardiansyah Siregar. "Determinants Of Interest To Pay Zakat Through Sharia Mobile Banking." *Journal of Islamic Financial Technology* 1, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i1.5026>.
- Apriliana, Eka Ifa, and Dodik Siswantoro. "Analysis of Zakat Core Principle Application in Lembaga Amil Zakat XYZ." *Proceedings of the Asia-Pacific Research in Social Sciences and Humanities Universitas Indonesia Conference (APRISH 2019)*, 2021. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210531.084>.
- Et.al, AzizahChe Omar. "User Experience on Izakat Kedah Mobile Application: The Zakat Payers' Perspective." *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)* 12, no. 3 (2021): 2705–12. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i3.1300>.
- Hassan, M Kabir, Magda Ismail Abdel Mohsin, and Aishath Muneeza. *Application of Zakat*. WORLD SCIENTIFIC, 2023. <https://doi.org/10.1142/13406>.
- Komarudin, M, Ali Sophian, Hery Dian Septama, Titin Yulianti, Muhamad Ikhsan, and Tomy Pratama Zuhelmi. "Ziswaf: Zakat Application to Improve Ease of Recording Zakat Data in Indonesia." *WSEAS TRANSACTIONS ON ENVIRONMENT AND DEVELOPMENT* 19 (2023): 309–19. <https://doi.org/10.37394/232015.2023.19.27>.
- Muhammad, Mumuh, A Jajang W Mahri, and Aas Nurasyiah. "The Impact of Attitude toward Zakat and Intention to Pay Zakat on Zakat Compliance Behavior." *1st International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2017. <https://doi.org/10.5220/0007086406010605>.
- Muneeza, Aishath, and Shahbaz Nadwi. "The Potential of Application of Technology-Based Innovations for Zakat Administration in India." *International Journal of Zakat* 4, no. 2 (2019): 87–100. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v4i2.191>.



- . “The Potential of Application of Technology Based Innovations for Zakat Administration in India.” *International Conference of Zakat*, 2019, 125–36. <https://doi.org/10.37706/iconz.2019.163>.
- Nuraini, Irni, and Thuba Jazil. “A Biblioshiny Application Using R On Zakat Index.” *Islamic Economics Methodology* 2, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.58968/iem.v2i1.163>.
- Paramole, Kabir Olawale. “An Evaluation of Application of Zakat for Poverty Alleviation among Muslims in Iba Housing Estate, Lagos State, Nigeria.” *International Journal of Zakat* 5, no. 2 (2020): 1–10. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v5i2.200>.
- Pratiwi, Ajeng, and Umma Sa’idah. “A Mobile Application for Zakat Collection in Indonesia.” *Islamic Philanthropy*, 2022, 229–37. https://doi.org/10.1007/978-3-031-06890-4_13.
- Rejeb, Dhiaeddine. “Blockchain and Smart Contract Application for Zakat Institution.” *International Journal of Zakat* 5, no. 3 (2020): 20–29. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v5i3.260>.
- Shaarani, Ahmad Zakirullah Mohamed, Fidlizan Muhammad, Azman Mohd Nor, and Abdul Rahman Syukor. “Pemeriksaan Operasi Kutipan Zakat Melalui Inovasi Pembayaran Zakat Secara Khultah, Pembayaran Zakat Menggunakan Barang Dagangan Dan Zakat Ke Atas Instrumen Kewangan Jangka Panjang Dan Sukuk Berasaskan Hutang.” *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research*, 2022, 140–57. <https://doi.org/10.33102/jmifr.v19i1.420>.
- Siregar, Ardiansyah, Budi Gautama Siregar, and Nurul Izzah. “Determinan Minat Membayar Zakat Melalui Mobile Banking Syariah.” *Journal of Islamic Social Finance Management* 3, no. 2 (2022): 163–75. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v3i2.6176>.
- Sulistyowati, Sulistyowati. “Zakat Based on Programs’ Tender: Effectiveness of Productive Zakat Fundraising in Indonesia.” *International Conference of Zakat*, 2019. <https://doi.org/10.37706/iconz.2018.137>.
- Suriani, Suriani, Muhammad Haris Riyaldi, Ridwan Nurdin, Oka Fadliansah, and Heri Wintara. “Zakat and Sustainable Development: Effect of Zakat and Macroeconomic Variables on Dependency Ratio and Poverty.” *2021 International Conference on Decision Aid Sciences and Application (DASA)*, 2021. <https://doi.org/10.1109/dasa53625.2021.9682377>.
- Tantriana, Deasy, and Lilik Rahmawati. “The Analysis of Surabaya Muzaki’s Preference for Zakat Payment through Zakat Digital Method.” *International Conference of Zakat*, 2019. <https://doi.org/10.37706/iconz.2018.118>.
- Thamanian, Ahmad Naufal Tun, Anis Juanita Zainudin, Shuhadah Othman, and Farah Farzana Aziz. “Personal Zakat Calculator Mobile Application with Statistical Analysis Record.” *PROBLEMS IN THE TEXTILE AND LIGHT INDUSTRY IN THE CONTEXT OF INTEGRATION OF SCIENCE AND INDUSTRY AND WAYS TO*



SOLVE THEM: (PTLICISIWS-2022), 2023. <https://doi.org/10.1063/5.0129750>.
Tholib, Mochammad, and Mutamimah. "Increasing the Acceptance of Zakat Based on Zakat Literacy and Good Corporate Governance." *Proceedings of the 7th ASEAN Universities International Conference on Islamic Finance*, 2019. <https://doi.org/10.5220/0010119601650171>.